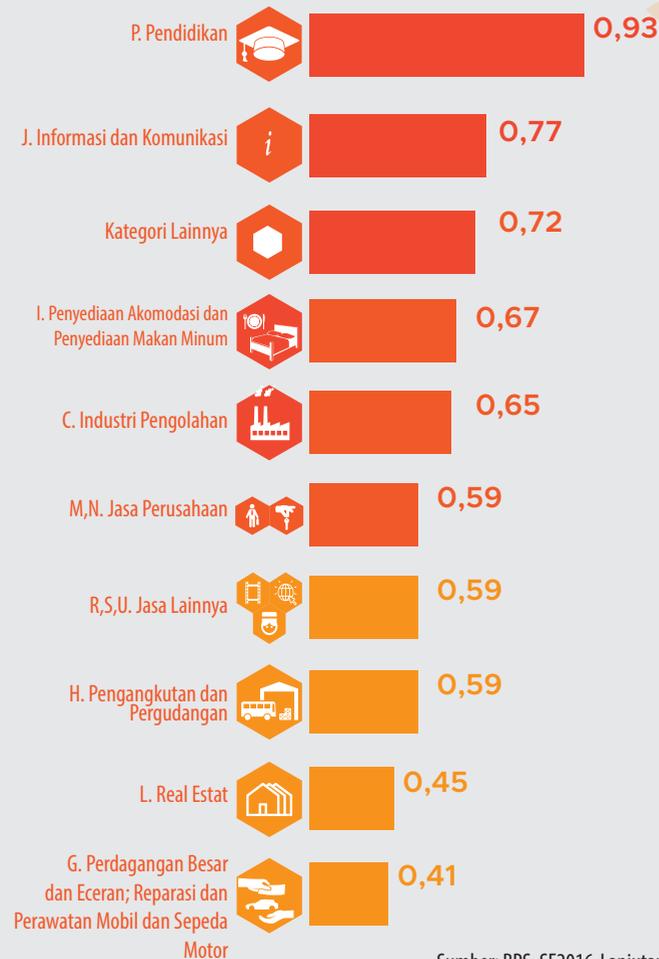


## KINERJA USAHA DARI SISI KEUANGAN

Kinerja usaha merupakan hasil dari kegiatan pemanfaatan sumber daya suatu usaha yang dapat diukur dengan beragam cara, salah satunya adalah rasio pengeluaran terhadap pendapatan yang juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu usaha. Semakin rendah rasio suatu usaha maka semakin baik atau semakin menguntungkan usaha tersebut. Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) dan Kategori L (Real Estat) merupakan kategori lapangan usaha yang paling menguntungkan di Provinsi Kepulauan Riau dengan rasio sebesar 0,41 dan 0,45.

**Rasio Pengeluaran terhadap Pendapatan menurut Kategori di Provinsi Kepulauan Riau, 2017**

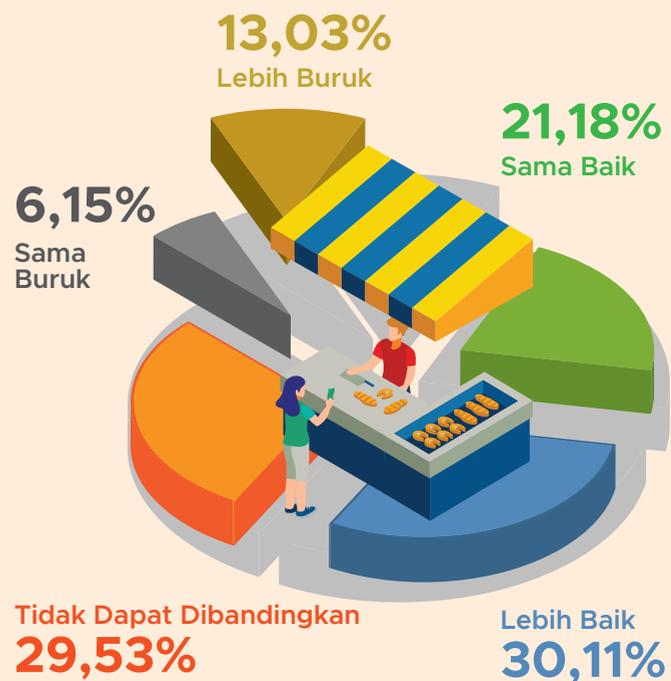


Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

## PROSPEK DAN KENDALA USAHA

RPJMN 2005-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Dalam SE2016-Lanjutan, prospek adalah harapan atau kemungkinan, dalam hal ini prospek berkaitan dengan kondisi usaha atau tendensi bisnis ke depan baik dari sisi perolehan keuntungan, atau omset. Pada UMK, pengusaha atau pengelola yang menyatakan bahwa usaha mereka mempunyai prospek yang lebih baik di masa mendatang mencapai 30,11 persen. Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. UMK di Kepulauan Riau memiliki kendala sebesar 79 persen dalam menjalankan usaha. Adanya pesaing dan permasalahan permodalan/likuiditas merupakan kendala utama yang dihadapi. Masing-masing sekitar 47 persen pengusaha UMK di Kepulauan Riau menyatakan memiliki kendala tersebut.

**Persentase UMK Menurut Prospek UMK Mendatang di Provinsi Kepulauan Riau, 2018**



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016 DENGAN MEN-SCAN QR CODE DI BAWAH INI



LAMAN SITUS  
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
Jl. Ahmad Yani No. 21 Tanjungpinang 29124  
Telp. (0771) 4500155, 4500150 (PST),  
Fax. (0771) 4500157  
Homepage: <https://kepri.bps.go.id>  
e-Mail: [bps2100@bps.go.id](mailto:bps2100@bps.go.id)



# Potensi USAHA MIKRO KECIL

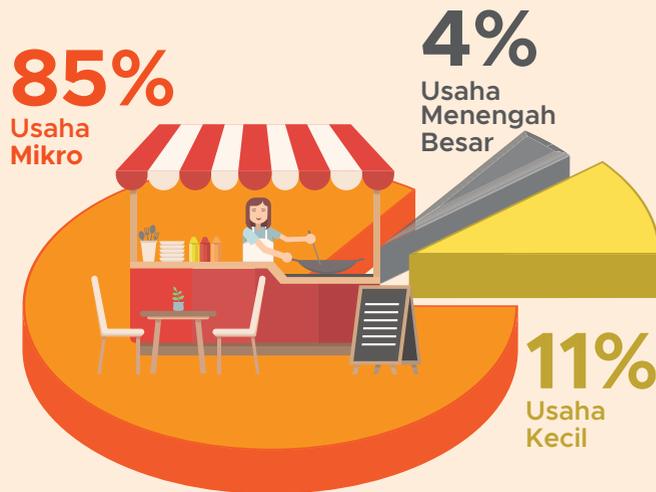
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

## UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

UMK mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Kepulauan Riau. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup. Dengan kata lain, UMK berperan sebagai basic pembangunan ekonomi kerakyatan. Persentase UMK di Kepulauan Riau mencapai 95,85 persen dari total jumlah usaha di Kepulauan Riau. Mayoritas UMK adalah usaha yang levelnya terkecil yaitu usaha mikro dengan persentasasi mencapai 85 persen.

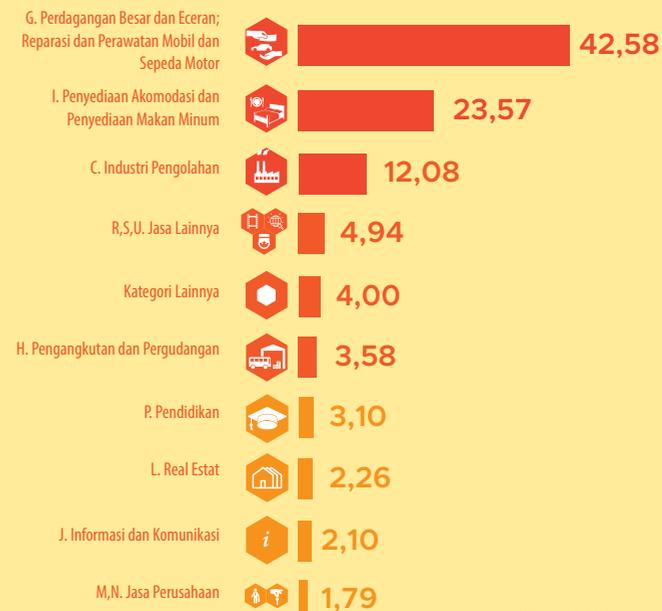
### Persentase UMK Nonpertanian Menurut Status Usaha di Provinsi Kepulauan Riau, 2016



Sumber: BPS, SE2016-L

Jumlah UMK tersebar pada semua kategori non Pertanian. Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK dengan jumlah sekitar 62 ribu usaha atau mencapai hampir 43 persen. Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan usaha Industri Pengolahan (Kategori C) juga mempunyai kontribusi yang besar, masing-masing sejumlah lebih dari 34 ribu usaha atau lebih dari 24 persen dan 17 ribu usaha atau lebih dari 12 persen.

### Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori di Kepri, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

## UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK DI PROVINSI KEPRI

Jumlah UMK sangat besar di Kepulauan Riau tentunya akan berperan untuk menyerap tenaga kerja sekaligus mengurangi pengangguran. Sebagian besar angkatan kerja Kepulauan Riau hanya berpendidikan SMA ke bawah, sehingga UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki *skill* tinggi. Data SE2016 memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap lebih dari 353 ribu tenaga kerja, atau lebih dari 50 persen. Dengan jumlah usaha yang mendominasi, usaha mikro juga mendominasi dari sisi penyerapan tenaga kerja, dengan penyerapan tenaga kerja mencapai lebih dari 200 ribu atau lebih dari 30 persen.

Penyerapan tenaga kerja UMK terjadi paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (kategori G) lebih dari 125 ribu jiwa atau mencapai sepertiga dari tenaga kerja pada UMK. Namun dari sisi rata-rata penyerapan tenaga kerja per usaha, UMK kategori Pendidikan memiliki rata-rata tertinggi yaitu sekitar 9 pekerja. Secara umum UMK di Kepulauan Riau rata-rata mampu menyerap sekitar 2 orang per usaha.

### Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori di Provinsi Kepri, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
C. Industri Pengolahan	17.719	41.959	2
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	62.440	125.729	2
H. Pengangkutan dan pergudangan	5.254	6.932	1
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	34.564	73.824	2
J. Informasi dan Komunikasi	3.082	5.132	1
L. Real Estat	3.312	3.965	1
M,N. Jasa Perusahaan	2.618	7.465	2
P. Pendidikan	4.544	41.016	9
R,S,U. Jasa Lainnya	7.240	16.228	2
Kategori Lainnya	5.865	30.917	5
<b>Total</b>	<b>146.638</b>	<b>353.167</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

## PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA DI PROVINSI KEPRI

Penyerapan tenaga kerja yang besar UMK di Kepulauan Riau memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Pengelolaan yang sederhana ini tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh UMK. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dan UMK adalah menjalin kemitraan dengan perusahaan yang lebih besar untuk mendapatkan pembinaan, bantuan modal, maupun lainnya. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMK sekaligus akan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dari data SE2016 menunjukkan bahwa pengelolaan UMK dilakukan secara sederhana tercermin dari status badan hukumnya yang tidak ada mencapai 90 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet. UMK pada kategori Pendidikan yang pengelolaannya paling baik karena ketiga karakteristik tersebut mempunyai persentase tertinggi diantara kategori lainnya. Sementara itu, kategori Jasa Perusahaan paling banyak yang menjalin kemitraan.

### Persentase UMK yang Berbadan Hukum, Menggunakan Internet, Menggunakan Komputer, dan Menjalinkan Kemitraan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Kategori	Berbadan Hukum	Menggunakan Komputer	Menggunakan Internet	Menjalinkan Kemitraan
C. Industri Pengolahan	15,35	7,51	11,69	9,28
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	18,13	9,24	12,69	9,35
H. Pengangkutan dan pergudangan	9,90	5,27	10,58	3,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	8,89	3,48	7,07	3,08
J. Informasi dan Komunikasi	14,11	44,52	51,59	9,47
L. Real Estat	3,23	1,99	3,11	0,48
M,N. Jasa Perusahaan	32,01	60,70	58,71	16,00
P. Pendidikan	75,81	66,42	59,15	12,63
R,S,U. Jasa Lainnya	15,04	13,63	19,41	5,48
Kategori Lainnya	33,47	24,01	22,08	13,49
<b>Total</b>	<b>17,40</b>	<b>11,60</b>	<b>14,74</b>	<b>7,65</b>

Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan